



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Poasia

La Ode Liaumin Azim^{1✉}, Lestari Putri Dae², Misdayanti³, Erniwati Daranga⁴

¹Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari

^{2,3}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

⁴Jurusan DIII Kebidanan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

¹alymelhamed09@gmail.com / 0823 9463 1XXX

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 18 Nov 2021

Disetujui 29 Jan 2022

Di Publikasi 01 Mei 2023

Keywords:

Tablet Fe, Ibu hamil, pengetahuan, dukungan suami, pendapatan

DOI

<https://doi.org/10.32763/juke.v16i1.472>

Abstrak

Latar belakang: Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah anemia gizi adalah mengonsumsi tablet Fe, namun masih banyak ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet. Puskesmas Poasia Kota Kendari, kepatuhan konsumsi tablet Fe Pada tahun 2020 hanya sebesar 88,6%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan suami dan pendapatan keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan Crosssectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia sebanyak 52 orang dan sampel yang digunakan sebesar 46 orang. Analisis data yang digunakan adalah *chi square*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ($p\text{-value} = 0,033$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,029$), dukungan suami ($p\text{-value} = 0,029$), pendapatan keluarga ($p\text{-value} = 0,412$). **Kesimpulan:** pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe, sedangkan pendapatan keluarga tidak berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021

Factors Associated with Compliance with Fe Tablet Consumption in Pregnant Women at the Poasia Health Center

Abstract

Background: One of the nutritional problems that often occurs in pregnant women is nutritional anemia. One of the efforts that can be done to prevent nutritional anemia is to consume Fe tablets, but there are still many pregnant women who do not comply with consuming Fe tablets of up to 90 tablets.. Poasia Health Center Kendari City, compliance with Fe tablet consumption in 2020 was only 88.6%. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between education, knowledge, husband's support and family income with Fe Tablet Consumption Compliance in Third Trimester Pregnant Women in the Work Area of the Poasia Health Center, Kendari City. The type of research used is analytic observational with a Crosssectional Study approach. The population in this study was the third trimester pregnant women in the working area of the Poasia Health Center as many as 52 people and the sample used was 46 people. Analysis of the data used is chi square. **Results:** the results showed that education ($p\text{-value} = 0.033$), knowledge ($p\text{-value} = 0.029$), husband's support ($p\text{-value} = 0.029$), family income ($p\text{-value} = 0.412$). **Conclusion:** husband's education, knowledge and support are related to Fe tablet consumption, while family income is not related to adherence to Fe tablets consumption in third trimester pregnant women in the Work Area of the Poasia Health Center, Kendari City in 2021



Alamat korespondensi:

Universitas Halu Oleo, Kendari – Sulawesi Tenggara, Indonesia

Email: alymelhamed09@gmail.com

ISSN 2597-7520

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Anemia tergolong masalah kesehatan masyarakat yang paling serius di dunia terutama untuk kelompok ibu hamil sebab dapat mengakibatkan perdarahan saat persalinan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, data prevalensi anemia pada ibu hamil cukup tinggi di negara-negara berkembang seperti di Afrika sebesar 57,1%, dan di Ethiopia sebesar 22%. Di Asia kasus anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu sekitar 60%, dengan tingginya prevalensi anemia menggambarkan pemberian tablet Fe saat ini belum mencapai target yang ditentukan, cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 90% (WHO, 2021).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia juga mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Data Cakupan tablet tambah darah (TTD) yang diperoleh oleh pada ibu hamil menunjukkan bahwa capaian konsumsi Fe $\geq$ 90 tablet belum mencapai target Rencana Strategi (Renstra) tahun 2015-2019 yaitu 98% . Pada tahun 2018 cakupan konsumsi Fe $\geq$ 90 tablet pada ibu hamil didapatkan hanya 38,1%, sisanya yaitu 61,9% mengkonsumsi < 90 tablet (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data di Provinsi Sulawesi Tenggara Pemberian tablet besi pada tahun 2018 yaitu Fe1 89,9 %; Fe2 97,9 % dan Fe3 yaitu 90, 9 %, pada tahun 2019 yaitu Fe1 91,2 %; Fe2 95,7 % dan Fe3 yaitu 89, 1 % dan pada tahun 2020 yaitu Fe1 89,9 %, Fe2 90,9 % dan Fe3 yaitu 91,1 %. Tetapi jumlah penderita anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi yaitu 71,2 % (Dinkes Provinsi Sultra, 2020).

Berdasarkan data cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di wilayah Kota Kendari tahun 2018 yaitu Fe 1 berjumlah 6811 (85,20%) dan Fe3 berjumlah 5932 (74,20%) dari jumlah sasaran sebesar 7994 orang, pada tahun 2019 yaitu Fe 1 berjumlah 6032 (86,30%) dan Fe3 berjumlah 5271 (75,41%) dari jumlah sasaran sebesar 6989 orang dan pada tahun 2020 yaitu Fe 1 berjumlah 5116 (78,84 %) dan Fe3 berjumlah 4638 (71,47 %) dari jumlah sasaran sebesar 6489 orang. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurang dari target yang diharapkan yaitu 90 % (Dinkes Kota Kendari, 2020)..

Berdasarkan data dari Puskesmas Poasia yang berhubungan dengan pencegahan anemia pada ibu hamil yaitu pemberian tablet Fe pada tahun 2018 cakupan tablet Fe berjumlah 681 (94,9%) dari 717 sasaran ibu hamil, pada tahun 2019 cakupan tablet Fe berjumlah 763 (90,8%) dari 840 sasaran ibu hamil, pada tahun 2020 cakupan tablet Fe berjumlah 709 (88,6%) dari 834 sasaran

ibu hamil dan pada tahun 2021 periode Januari-Agustus cakupan tablet Fe berjumlah 578 (Puskesmas Poasia, 2020).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak ibu hamil yang konsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran. Banyak faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ariesta dan Naufalia dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya dengan pendidikan tinggi membuat ibu hamil mengambil keputusan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu pendidikan tinggi memungkinkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe, efek samping dari tablet Fe dan lain sebagainya. Sehingga dengan pengetahuan tersebut membuat ibu hamil memiliki kesadaran untuk mengkonsumsi tablet Fe (Ariesta & Naufalia, 2017).

Dukungan yang diberikan keluarga dalam hal ini suami membantu mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini diperkuat dengan penelitian Susiloningtyas menemukan bahwa dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara umum dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang merasa menerima motivasi, perhatian dan pertolongan yang dibutuhkan cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis dari pada pasien yang kurang merasa mendapat dukungan keluarga (Susiloningtyas, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul, “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021”

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan “*Crosssectional Study*”, Penelitian cross sectional merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi dan pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang bersamaan (Sastroasmoro & Sofyan, 2014). Dalam penelitian ini melakukan identifikasi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 09 s/d 30 September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021 sebanyak 52 orang. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sehingga ditemukan sampel sebesar 46 orang. Analisis data terdiri dari 2 yaitu: Analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik

sampel terkait dengan variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dan Analisa bivariat yaitu analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan *chi square*. Penelitian ini sudah dilengkapi dengan surat izin penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan no surat. 070/2651/Balitbang/2021.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
Kelompok Umur		
19-23 Tahun	7	15,2
24-28 Tahun	21	45,7
29-33 tahun	10	21,7
34-38 Tahun	7	15,2
39-43 Tahun	1	2,2
Total	46	100
Pendidikan		
SD	13	28,3
SMP	17	37,0
SMA	6	13,0
S1	10	21,7
Total	46	100
Pekerjaan		
IRT	40	87,0
Wiraswasta	4	8,7
PNS	2	4,3
Total	46	100
Usia Kehamilan		
7 bulan	16	34,8
8 bulan	13	28,3
9 bulan	17	37,0
Total	46	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 1 terbesar pada kelompok umur 24-28 tahun berjumlah 21 orang (45,7%) dan terendah pada kelompok umur 39-43 tahun berjumlah 1 orang (2,2%). Dikaitkan dengan diperoleh kelompok umur responden dalam penelitian ini didasarkan pada rentang lima tahunan dari 46 orang Ibu Hamil Trimester III yang terbesar pada kelompok umur 24-28 tahun berjumlah 21 orang

(45,7%) dan terendah pada kelompok umur 39-43 tahun berjumlah 1 orang (2,2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak ibu hamil triwulan III bila dikaitkan dengan umur menunjukkan umur aman untuk menjalani kehamilan. Sesuai dengan teori bahwa ibu hamil dengan umur aman yaitu antara 20-35 tahun, dan berisiko tinggi bila berumur <20 dan >35 tahun (Triveni & Satria, 2016).

Dari tabel 6 berdasarkan pekerjaan responden dalam penelitian ini dari 46 orang Ibu Hamil Trimester III sebagai ibu rumah tangga berjumlah 40 orang (87,0%) dan terendah sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 2 orang (4,3%). Hal inilah sehingga dapat menyebabkan ibu masih banyak yang tidak konsumsi. Pada ibu yang bekerja hal yang umum biasanya lupa untuk konsumsi tablet Fe karena sibuk sehingga saat pulang bekerja sudah tidak mengingatnya. Hal inilah menuntut peranan anggota keluarga lain berfungsi sebagai motivator bagi ibu hamil untuk patuh dalam konsumsi tablet Fe. Pada ibu rumah tangga banyak yang tidak konsumsi dapat disebabkan kemasan tablet Fe, bau dan rasanya yang masih kurang disukai ibu tersebut.

Banyak ibu-ibu rumah tangga bekerja dirumah. Faktor bekerja dirumah, urus anak dan suami berperan sebagai timbulnya suatu masalah pada ibu hamil, seperti masalah tidak peduli lagi dengan kesehatannya (Nurdin et al., 2019).

Berdasarkan pendidikan responden dalam penelitian ini dari 46 orang Ibu Hamil Trimester III yang terbesar berpendidikan SMP berjumlah 17 orang (37,0%) dan terendah berpendidikan SMU berjumlah 6 orang (13,0%).

Pendidikan seseorang yang rendah dapat berkaitan dengan pengetahuan mereka sehingga kurang akhirnya mereka memilih tidak mengkonsumsi tablet Fe, selain itu pemahaman dalam hal ini pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe bagi yang berpendidikan rendah dapat sulit baginya dibandingkan yang berpendidikan tinggi, oleh sebab itu perlu bagi petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan agar lebih bersifat variatif disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan mengupayakan agar mudah diterima dan dipahami (Nugrahanti et al., 2021)

Tabel 2. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021

Widyai Klra Paskesnas Paskesnas Rota Rendah Tahun 2021							
Pendidikan	Konsumsi Tablet Fe				Total		P-value
	Tidak Konsumsi		Konsumsi		N	%	
	n	%	n	%			
Rendah	21	70,0	9	30,0	30	100	0,033
Tinggi	6	37,5	10	62,5	16	100	
Jumlah	27	58,7	19	41,3	46	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 46 ibu trimester III berdasarkan pendidikannya rendah yang tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 21 orang (45,7%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 9 orang (19,6%). Sedangkan yang pendidikannya tinggi yang tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 6 orang (13,0%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 10 orang (21,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dalam hal ini berdasarkan hasil SPSS yaitu nilai χ^2 hitung diperoleh nilai 4,546 dengan $p = 0,033$. Tingkat kepercayaan 95% (nilai $\alpha = 0,05$). Berdasarkan interpretasi hasil yaitu hipotesis, menunjukkan bahwa nilai χ^2 lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} , ($4,546 > 3,841$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wartisan Dan Triveni menemukan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dimana ibu dengan pendidikan rendah hampir dari 5 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Pendidikan tinggi memungkinkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe, efek samping dari tablet Fe dan lain sebagainya. Sehingga dengan pengetahuan tersebut membuat ibu hamil memiliki kesadaran untuk

mengonsumsi tablet Fe. Pengetahuan gizi dan kesehatan akan berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan salah satunya konsumsi tablet Fe (Wartisa & Triveni, 2017).

Walaupun pendidikan dalam penelitian ini terdapat hubungan, tetapi pada beberapa responden menunjukkan bahwa pendidikan mereka cukup tetapi pengetahuannya masih kurang, dan belum teratur dalam minum tablet Fe, artinya pendidikan belum tentu menjamin seseorang untuk teratur dalam konsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan penelitian Shofiana (2018), bahwa perilaku yang tidak didasari pengetahuan tidak berlangsung lama, pendidikan hanya menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat, sedangkan peningkatan pengetahuan saja belum akan berpengaruh langsung terhadap indikator kesehatan, kesimpulan pernyataan tersebut pendidikan kurang atau baik belum tentu menjamin kepatuhan seseorang dalam mengkonsumsi obat dalam hal ini ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe. Ketidak pahaman itu dapat membuat responden tidak menyadari dan meremehkan anjuran petugas, jika seseorang memiliki pemahaman yang benar tentang apa yang harus dilakukan, maka mereka akan menunjukkan perilaku patuh terhadap hal tersebut dan sebaliknya jika seseorang tidak mempunyai pengetahuan atau pemahaman yang cukup mereka cenderung meninggalkan atau tidak melaksanakannya (Shofiana et al., 2018).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021

Pengetahuan	Konsumsi Tablet Fe				Total		P-value
	Tidak Konsumsi		Konsumsi				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	20	71,4	8	28,6	28	100	0,029
Cukup	7	38,9	11	61,1	18	100	
Jumlah	27	58,7	19	41,3	46	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 46 ibu trimester III yang pengetahuannya yang kurang tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 20 orang (43,5%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 8 orang (17,4%). Sedangkan yang pengetahuannya cukup yang tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 7 orang (15,2%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 11 orang (23,9%). Dari data hasil tersebut yang menunjukkan masalah adalah adanya ibu hamil yang berpengetahuan cukup justru tidak mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dapat disebabkan berbagai faktor seperti alasan responden dalam penelitian ini yaitu mereka tidak menyukai kemasan tablet Fe, selain itu bau dan rasanya serta efek samping yang dapat ditimbulkan dari konsumsi tablet Fe tersebut. Oleh sebab itu perlu bagi petugas kesehatan meningkatkan dalam

pemberian informasi pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe.

Konsumsi Tablet Fe responden dalam penelitian ini dari 46 orang Ibu Hamil Trimester III lebih banyak yang tidak konsumsi tablet Fe dari Puskesmas, berjumlah 33 orang (71,7%), dari wawancara bahkan menurut mereka tidak pernah menghabiskannya dengan alasan bermacam-macam sesuai dengan jawaban yang tidak mengkonsumsi menyatakan sebagian besar tidak suka bau dan rasanya berjumlah 27 orang (82%) dari 33 orang tersebut, selanjutnya alasan mereka takut efek samping dan malas atau bosan serta lebih memilih untuk membeli tablet Fe yang di apotek

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dalam hal ini berdasarkan hasil SPSS yaitu nilai χ^2 hitung diperoleh nilai 4,785 dengan $p = 0,029$. Tingkat

kepercayaan 95% (nilai $\alpha = 0,05$). Berdasarkan interpretasi hasil yaitu hipotesis, menunjukkan bahwa nilai χ^2 lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} , ($4,785 > 3,841$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe maka mereka akan mengupayakan agar dapat mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastanti (2019) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Gambaran pengetahuan berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik, sehingga berhubungan dengan perilaku untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur selama hamil (Hastanti, 2019)

Pengetahuan merupakan hasil dari akibat proses penginderaan seseorang terhadap suatu obyek baik meliputi penglihatan, pendengaran,

penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang atau terbentuknya praktek (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian lain juga menunjukkan hal yang serupa bahwa perilaku kepatuhan minum Fe pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor predisposisi dan salah satu bagian dari faktor tersebut adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Kepatuhan ibu hamil minum Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi perhari (Asmin et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut diatas menunjukkan bahwa kurangnya konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil trimester III di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021, hal ini menuntut peranan petugas kesehatan di Puskesmas Poasia agar meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan terutama trimester III sebagai persiapan dalam persalinannya agar terhindar dari risiko persalinan yaitu perdarahan yang tidak normal.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021

di Wilayah Kerja Puskesmas Puskas Kota Kendari Tahun 2021							
Dukungan Suami	Konsumsi Tablet Fe				Total		p-value
	Tidak Konsumsi		Konsumsi		N	%	
	n	%	N	%			
Tidak Mendukung	20	71,4	8	28,6	28	100	0,029
Mendukung	7	38,9	11	61,1	18	100	
Jumlah	27	58,7	19	41,3	46	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 46 ibu trimester III berdasarkan dukungan suaminya yang tidak mendukung dan tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 20 orang (43,5%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 8 orang (17,4%). Sedangkan suami mendukung yang tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 7 orang (15,2%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 11 orang (23,9%). Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya peduli suami terhadap istrinya, hal ini dapat disebabkan pengetahuan suami tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan masih kurang.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dalam hal ini berdasarkan hasil SPSS yaitu nilai χ^2 hitung diperoleh nilai 4,785 dengan $p = 0,029$. Tingkat kepercayaan 95% (nilai $\alpha = 0,05$). Berdasarkan interpretasi hasil yaitu hipotesis, menunjukkan bahwa nilai χ^2 lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} , ($4,785 > 3,841$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga ibu hamil berhubungan signifikan dengan kepatuhannya minum Fe. Gambaran dukungan keluarga berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki dukungan keluarga yang baik, sehingga berhubungan dengan perilaku untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur selama hamil (Heriani, 2020).

Dukungan suami merupakan motivasi seorang suami bagi seorang isteri untuk teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, dengan sering mengingatkan, hal ini dapat terjadi bila komunikasi antara pasangan suami isteri tersebut harmonis, masih banyak isteri masih belum membicarakan dengan suami tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilannya, hal ini karena frekuensi komunikasi antara keduanya yang masih kurang, suami disibukkan dengan pekerjaan hariannya sehingga masalah tersebut dianggap masalah seorang wanita, laki-laki tidak perlu memikirkannya. Dalam meningkatkan pengetahuan suami tentang

konsumsi tablet Fe pada istrinya yang sedang hamil dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dimasyarakat sehingga mereka mengetahui bahwa penting mengingatkan seorang isteri agar teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe (Oktavia & Oktavia, 2020).

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengkonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil

mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga sehingga memiliki motivasi yang cukup kuat untuk mengkonsumsi tablet Fe. Keluarga dalam hal ini suami membantu mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe (Yunika & Komalasari, 2020).

Oleh sebab itu penting bagi suami agar berperan serta dalam kehamilan istrinya dan membantu dalam pemantauan ibu hamil terutama pada triwulan III untuk konsumsi tablet Fe

Tabel 5. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021

Tingkat Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pendapatan Tahun 2021							
Pendapatan Keluarga	Konsumsi Tablet Fe				Total		p-value
	Tidak Konsumsi		Konsumsi				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	7	70	3	30	10	100	0,412
Cukup	20	55,6	16	44,4	36	100	
Jumlah	27	58,7	19	41,3	46	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 17 diatas menunjukkan bahwa dari 46 ibu trimester III berdasarkan pendapatan keluarga yang pendapatannya kurang dan tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 7 orang (15,2%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 3 orang (6,5%). Pendapatan cukup yang tidak konsumsi tablet Fe berjumlah 20 orang (43,5%) dan yang konsumsi tablet Fe berjumlah 16 orang (34,8%). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga di wilayah Puskesmas Poasia sudah baik, tetapi dilain sisi justru hal ini yang menyebabkan beberapa ibu hamil lebih memilih tablet Fe yang dijual di apotek

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dalam hal ini berdasarkan hasil SPSS yaitu nilai χ^2 hitung diperoleh nilai 0,674 dengan $p = 0,412$. Tingkat kepercayaan 95% (nilai $\alpha = 0,05$). Berdasarkan interpretasi hasil yaitu hipotesis, menunjukkan bahwa nilai χ^2 lebih besar dari nilai χ^2 tabel, ($0,674 < 3,841$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021.

Pendapatan dalam penelitian ini diklasifikan atas dasar perbandingan dengan upah minimum regional Kota Kendari dan berdasarkan total pendapatan dalam keluarga, tetapi bila ditinjau dari ibu rata-rata hanya sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak ada pendapatannya, selanjutnya dari pendapatan tersebut dikaitkan dengan paritasnya dapat berkaitan dengan pengaruh terhadap anemia dan perilaku pencegahan seperti dengan asupan makanan yang mengandung zat besi. Dalam asupan makanan pada keluarga yang banyak anggotanya tidak jarang seorang ibu mengalah sehingga masih

kurang dalam mengkonsumsi makanan terutama yang mengandung zat besi, sehingga meraka kekurangan zat besi yang akan menghambat pembentukan hemoglobin yang berakibat pada terhambatnya pembentukan sel darah merah (Herdalena & Rosyada, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu, pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan Konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021, sedangkan pendapatan keluarga tidak berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021

Daftar Pustaka

- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Rita. *Jurnal Obstretika Scientia*, 4(1), 381–400.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jek.v6i1.10180>
- Dinkes Kota Kedari. (2020). *Profil Kesehatan Kota Kendari*. Dinas Kesehatan Kota Kendari.

- Dinkes Provinsi Sultra. (2020). *Laporan Tahunan*. Dinkes Sultra.
- Hastanti. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 3(1), 17–23.
- Herdalena, N., & Rosyada, A. (2021). Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesia Family Life Survey 5). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 79–87.
- Heriani. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 9(1), 12–18. <http://www.ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/100/106>
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Nuha Medika.
- Nugrahanti, M., Anitasari, I. T., & KM, S. (2021). *Kajian Literatur Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/92539>
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. & Anto. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Prima Medika Sains*, 01(1), 57–63.
- Oktavia, L., & Oktavia, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Kecamatan Batubara Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 9(2), 41–48.
- Puskesmas Poasia. (2020). *Laporan Tahunan*. Puskesmas Poasia.
- Sastroasmoro, S., & Sofyan, I. (2014). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis*. CV. Sagung Seto.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Susiloningtyas, I. (2021). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.
- Triveni, T., & Satria, O. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Poli Kebidanan. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 3 Nomor 1 Tahun 2016. STikes Perintis Padang.*, 3, 8–14.
- Wartisa, F., & Triveni, T. (2017). Hubungan Umur dan Pendidikan dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu di Puskesmas Padang Lua. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 4(1), 44–47. fwartisa@gmail.com
- ABSTRAK
- WHO. (2021). *Maternal Mortality Key Fact*. World Health Organization,. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung , Mataram. *Nutrilogy: Jurnal Pangan, Gizi Dan Kesehatan*, 1(2).